

Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Glenmore

Elok Faiqoh¹, Windriyani Yuliasutri², Indri Astutik³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; elokfaiqoh850@gmail.com

² SMP Negeri 1 Glenmore; windri1807@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Jember; indri@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Teknik mind mapping merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan ide-ide secara kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Glenmore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Classroom Action Research (CAR) atau penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa teknik mind mapping dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif peserta didik. Melalui nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah diajar menggunakan teknik mind mapping menunjukkan bahwa sebelum tindakan (58,81), tindakan siklus I (67,40), dan tindakan siklus II (71,14). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis teks deskriptif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan teknik mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif memiliki dampak signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Glenmore.

Keywords: teknik *mind mapping*, teks deskriptif, bahasa Inggris

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.75>

*Correspondence: Elok Faiqoh

Email: elokfaiqoh850@gmail.com

Received: 11-10-2023

Accepted: 21-01-2023

Published: 28-12-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The mind mapping technique is an innovative learning approach that can creatively develop ideas. This research aims to determine the use of mind mapping to improve the descriptive text writing skills of 7th-grade students at SMP Negeri 1 Glenmore. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) or action research involving 2 cycles, with each cycle consisting of 2 meetings. From the research results, the researcher found that the mind mapping technique can enhance the descriptive text writing skills of the students. The average scores of the students before and after being taught using the mind mapping technique show that before the intervention (58.81), in the first cycle (67.40), and in the second cycle (71.14). It can be concluded that there is an improvement in the students' descriptive text writing skills. In conclusion, English learning with the application of the mind mapping technique to enhance descriptive text writing skills has a significant impact on the learning outcomes of 7th-grade students at SMP Negeri 1 Glenmore.

Keywords: mind mapping technique, descriptive text, English

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada dasarnya, menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa melalui proses tatap muka dengan lawan bicara (Fitrianita & Ramadhan, 2018; Musyafa, 2020; Ramaniyar & Rosanti, 2018; Sholeh et al., 2021). Tidak dapat dipungkiri bahwa menulis memiliki kepentingan yang besar untuk dipelajari oleh semua peserta didik karena menulis dapat menjadi sarana untuk menemukan sesuatu, menghasilkan ide-ide baru, melatih kemampuan dalam mengatur dan menjelaskan berbagai konsep atau ide, melatih sikap objektif seseorang, membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi, dan yang lebih penting, melatih dalam berpikir secara aktif (Exposition et al., 2015).

Dalam proses menulis, penulis harus melalui proses penyusunan kata-kata menjadi kalimat yang kemudian dibuat paragraf teks tertulis (Flora, 2020; Naim, 2020; Reilly, 2019; Sitawati, 2022; Zhu, 2020). Hasil tulisan yang baik harus dapat menyampaikan isi teks dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca (Li, 2019; Ntshikila, 2022). Tetapi, masalah yang biasa dihadapi oleh peserta didik dalam menulis adalah dalam merumuskan topik, mengorganisir kalimat, dan Bahasa Inggris merupakan bahasa asing (Cunningham, 2020; Davies, 2022; Hao, 2022; Roudlotun Nurul Laili, 2021; Tang, 2023; Yamaguchi, 2020). Peserta didik seringkali menghadapi kesulitan pada saat memulai menulis, meskipun mereka memiliki banyak ide yang akan disampaikan tetapi mereka sulit untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan. Terlebih lagi, apabila peserta didik tidak segera menuliskan setiap ide mereka, maka ide tersebut biasanya akan menghilang. Selain itu, fakta menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih sangat rendah.

Terkait dengan masalah tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai salah satu guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Glenmore dan mendapatkan data bahwa peserta didik kelas VII A mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dalam membuat kalimat. Selain itu, mereka juga masih bingung dalam menyusun kalimat. Hal ini dibuktikan melalui rata-rata nilai hasil keterampilan menulis peserta didik yaitu 58,81 sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu contoh teknik pembelajaran yang dapat digunakan adalah teknik *mind mapping* (Ariyanti, 2023; Isa, 2019; Le, 2023; Lin, 2019; Liu, 2021; Uysal, 2020; Yeni Suryaningsih Ayesie Natasa Zulka, 2023). Teknik *mind mapping* akan dapat memfasilitasi peserta didik untuk menghubungkan antara ide dan konsep, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggali informasi dan meningkatkan keterampilan menulis (Harfika et al., 2020). Maka diharapkan penggunaan teknik *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam menyusun tulisan dengan menghubungkan ide dan konsep yang mereka miliki (Fu, 2019; Naghmeh-Abbaspour, 2020).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sahara & Indihadi (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh pada keterampilan menulis ringkasan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain

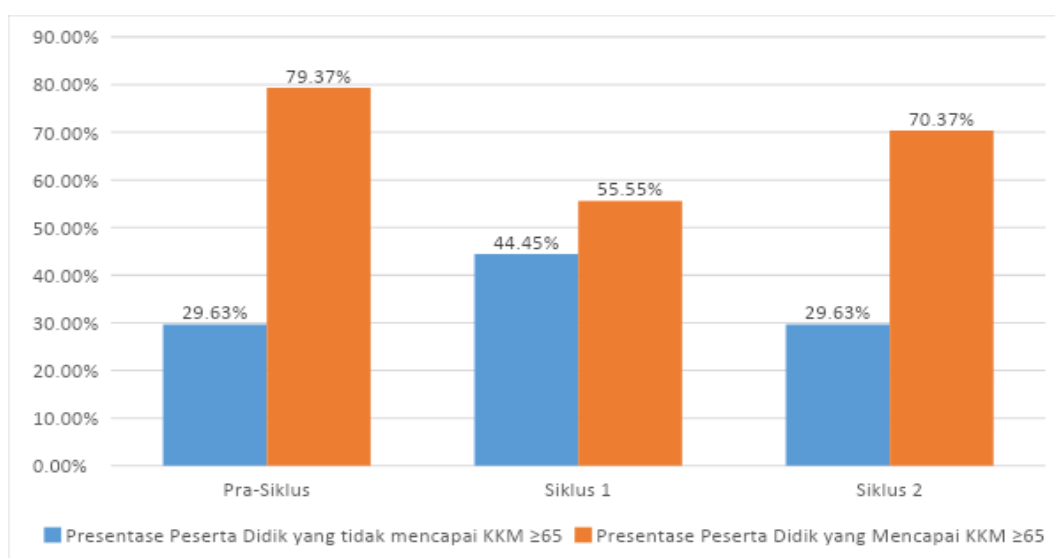
itu hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fanita (2021), diketahui bahwa penggunaan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis Bahasa Inggris memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Namun, belum ada penelitian yang mengkaji penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dalam Bahasa Inggris di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 1 Glenmore melalui penggunaan teknik *mind mapping*.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru pamong yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus mengikuti model penelitian tindakan siklus yang terdiri dari empat tahapan yang meliputi rencana, pelaksanaan, observasi dan evaluasi tindakan, dan refleksi dari tindakan (Elliot, 1991:70). Subjek penelitian ini adalah 27 peserta didik pada kelas VII A di SMP Negeri 1 Glenmore. Pemilihan kelas sebagai subjek penelitian didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik pada kelas tersebut. Sebagian besar peserta didik mengalami masalah dalam menulis teks, seperti kurangnya pengembangan ide dan banyaknya kesalahan dalam kalimat yang dihasilkan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Kemudian, metode analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Data hasil belajar diperoleh dari tes kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan teknik *mind mapping*. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata kelas minimal setara dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 65 .

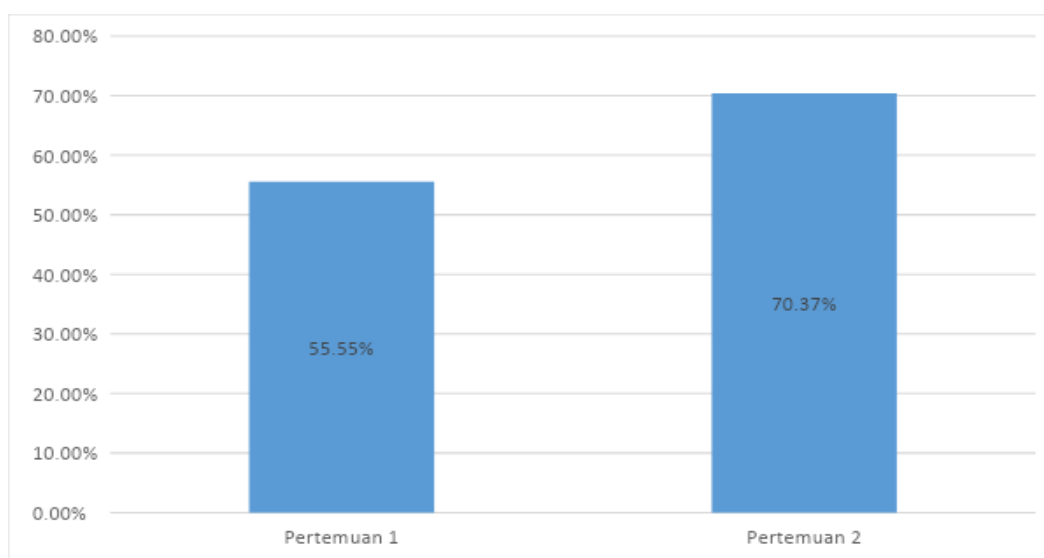
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum siklus, sebagian besar peserta didik tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata kelas VII A sebelum siklus yaitu 58,81, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan teknik *mind mapping*, maka setiap akhir siklus dilakukan post-test. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini, sehingga dilakukan dua kali post-test. Hasil tes tulis disajikan dan dapat dilihat pada Grafik 1.

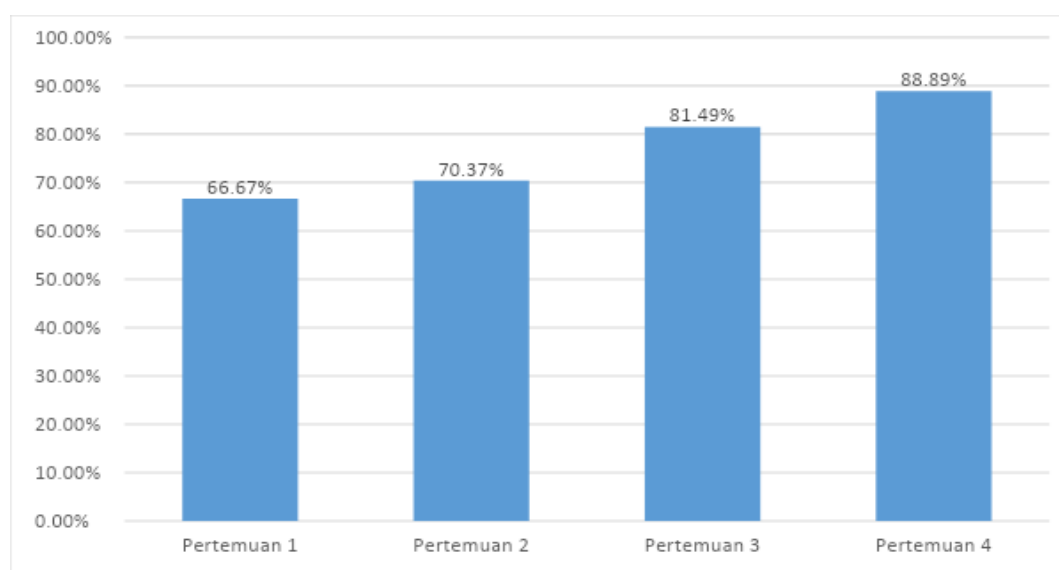


Grafik 1. *Persentase capaian hasil belajar peserta didik*

Berdasarkan Grafik 1 diketahui bahwa dalam penelitian tindakan kelas ini, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah menerapkan teknik *mind mapping*. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada pra-siklus, terdapat 29,63% peserta didik yang mencapai nilai KKM, dan pada siklus I terdapat 55,55% peserta didik yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terdapat 70,37% peserta didik yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan capaian hasil belajar setelah implementasi teknik *mind mapping*.



Grafik 2. *Persentase hasil tes keterampilan menulis*



Grafik 3. *Persentase keaktifan peserta didik*

Berdasarkan grafik 2 dan 3, diketahui bahwa ada siklus I, terdapat 12 atau 44,45% peserta didik yang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis teks deskriptif. Mereka masih belum mampu menulis teks deskriptif yang koheren dan terpadu karena kemampuan mereka dalam kosakata dan tata bahasa yang rendah. Namun, terdapat 15 atau 55,55% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 . Ini menunjukkan bahwa 15 atau 55,55% peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks deskriptif, sementara 12 atau 44,45% peserta didik masih membutuhkan pengajaran lebih lanjut dalam menulis teks deskriptif yang baik. Siklus ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,1% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 setelah peserta didik diajari menggunakan mind mapping. Selain itu, hasil dari siklus 1 pada pertemuan 1 menunjukkan bahwa terdapat 18 atau 66,67% peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pada pertemuan 2 terdapat 19 atau 70,37% peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II, terdapat 8 atau 29,63% peserta didik yang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis teks deskriptif. Mereka masih belum mampu menulis teks deskriptif yang koheren dan terpadu karena kemampuan mereka dalam kosakata dan tata bahasa yang rendah. Namun, terdapat 19 atau 70,37% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 . Hal ini menunjukkan bahwa 19 atau 70,37% peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks deskriptif, sementara 8 atau 29,63% peserta didik masih membutuhkan pengajaran lebih lanjut dalam menulis teks deskriptif yang baik. Siklus ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14,82% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 setelah peserta didik diajarkan menggunakan mind mapping. Apabila peningkatannya pencapaian hasil belajar peserta didik sebesar 40,74% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 jika peningkatannya dihitung dari pencapaian peserta didik pada pra-siklus. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknik mind mapping sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskriptif. Hasil keaktifan belajar peserta didik pada siklus 2 pertemuan 1 menunjukkan bahwa terdapat 22 atau 81,49% peserta didik yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran

sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 24 atau 88,89% peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, hasil pada Grafik 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 pada siklus 2. Terdapat 15 atau 55,55% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 dan pada siklus 2 terdapat 19 atau 70,37% peserta didik yang mencapai KKM atau skor ≥ 65 . Maka, implementasi teknik mind mapping telah mencapai target dan pelaksanaan tindakan dihentikan.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif melalui penggunaan teknik *mind mapping* di kelas VII A SMP Negeri 1 Glenmore yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang berturut-turut. Pencapaian peserta didik dalam pra-siklus menunjukkan hasil yang sangat rendah dalam keterampilan menulis teks deskriptif. Namun, melalui proses pengajaran intensif dengan menerapkan teknik *mind mapping*, pencapaian peserta didik meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil post-test pertama dan post-test kedua. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam belajar menulis dengan menggunakan teknik *mind mapping* meningkat secara positif setelah mereka diajarkan menulis dengan teknik *mind mapping*. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* efektif untuk diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar guru mempertimbangkan peningkatan strategi *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ariyanti. (2023). Students' Enjoyment and Anxiety in Reminiscing about Mind-Mapping Use in the English Writing Class. *Studies in English Language and Education*, 10(2), 789–804. <https://doi.org/10.24815/siele.v10i2.28215>.
- Cunningham, C. (2020). When 'home languages' become 'holiday languages': teachers' discourses about responsibility for maintaining languages beyond English. *Language, Culture and Curriculum*, 33(3), 213–227. <https://doi.org/10.1080/07908318.2019.1619751>.
- Davies, L. M. (2022). Rethinking literature, knowledge and justice: selecting 'difficult' stories for study in school English. *Pedagogy, Culture and Society*, 30(3), 367–381. <https://doi.org/10.1080/14681366.2021.1977981>.
- Elliott, J. (1991). *Action Research for Educational Change*. Developing teachers and teaching. Philadelphia: Open University Press.

- Exposition, A., With, T., & Mapping, M. (2015). 'Improving Students' Organizing Ideas in Writing Analytical Exposition Text With Mind Mapping Technique'. *English Education Journal (Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)*, 5(1), 1-5.
- Fanita, I. (2021). 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Mind Mapping pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI IPS 1 SMAN Sungai Lala'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5911–5916. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1889/1669>.
- Fitrianita, D., & Ramadhan, S. (2018). 'Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang'. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 55–61. <https://doi.org/10.31227/osf.io/e2gda>.
- Flora. (2020). Discovery learning strategy: Integrating think-pair-share and teacher's corrective feedback to enhance students' writing language accuracy. *International Journal of Education and Practice*, 8(4), 733–745. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.84.733.745>.
- Fu, Q. K. (2019). Impacts of a mind mapping-based contextual gaming approach on EFL students' writing performance, learning perceptions, and generative uses in an English course. *Computers and Education*, 137, 59–77. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.005>.
- Hao, T. (2022). Effects of Dual Subtitles on Chinese Students' English Listening Comprehension and Vocabulary Learning. *Asia-Pacific Education Researcher*, 31(5), 529–540. <https://doi.org/10.1007/s40299-021-00601-w>.
- Harfika, H., Thahir, R., & Hambali, H. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Minat Belajar Biologi Konsep Monera Siswa Kelas X SMA. *Binomial*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.46918/binomial.v3i1.481>.
- Isa, I. (2019). Implementation of Mind Mapping Technique to Improve the Student's Writing Ability of English Descriptive Texts: A Mixed Method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 536(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/536/1/012111>.
- Le, L. A. T. (2023). The Use of Mind Mapping Technique in Descriptive Writing among Primary School Students. *Journal of Educational and Social Research*, 13(4), 321–330. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0112>.
- Li, J. (2019). Multimedia-assisted self-learning materials: the benefits of E-flashcards for vocabulary learning in Chinese as a foreign language. *Reading and Writing*, 32(5), 1175–1195. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9906-x>.
- Lin, C. J. (2019). An online peer assessment approach to supporting mind-mapping flipped learning activities for college English writing courses. *Journal of Computers in Education*, 6(3), 385–415. <https://doi.org/10.1007/s40692-019-00144-6>.

- Liu, M. I. (2021). The Effect Analysis of Mind Mapping Technique on Chinese EFL Undergraduates' Writing Skills. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 13089, 469–478. https://doi.org/10.1007/978-3-030-92836-0_42.
- Musyafa, N. F. (2020). 'Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen'. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.626>.
- Naghmeh-Abbaspour, B. (2020). Analysis for finding the effect of mind mapping technique on the Iranian English as foreign language learning' writing skills. *Texts & Discourse*, 13(2), 102–116. <https://doi.org/10.35699/1983-3652.2020.24559>.
- Naim, I. A. M. (2020). Enhancing Students' Writing Performance in Higher Learning through Think-Write-Pair-Share: An Experimental Study. *Asian Journal of University Education*, 16(3), 255–264. <https://doi.org/10.24191/ajue.v16i3.8396>.
- Ntshikila, N. (2022). Five Grade 7 learners' understanding of comprehension skills at a quintile 5 school in South Africa. *Reading and Writing (South Africa)*, 13(1). <https://doi.org/10.4102/RW.V13I1.324>.
- Ramaniyar, E., & Rosanti, K. (2018). 'Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two terhadap Kemampuan Menulis Resensi'. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 308. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1009>.
- Reilly, D. (2019). Gender differences in reading and writing achievement: Evidence from the National Assessment of Educational Progress (NAEP). *American Psychologist*, 74(4), 445–458. <https://doi.org/10.1037/amp0000356>.
- Roudlotun Nurul Laili, M. N. (2021). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Mahasiswa dalam Speaking English Melalui Kegiatan English BootCamp. *Journal of Community Development*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.14>.
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). 'Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 9–15. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Sholeh, A., Verylana, V., & Darsimah, D. (2021). 'Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora'. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>.
- Sitawati, A. A. R. (2022). A Model of Task-Based Blended Learning for the EFL Writing Classroom. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(2), 361–370. <https://doi.org/10.17507/jltr.1302.17>.
- Tang, J. T. (2023). Comparative study of game-based learning on preschoolers' English vocabulary acquisition in Taiwan. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 1958–1973. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1865406>.

-
- Uysal, H. (2020). Developing Story Writing Skills with Fourth Grade Students' Mind Mapping Method*. *Egitim ve Bilim*, 45(204), 1–22. <https://doi.org/10.15390/EB.2020.8848>.
- Yamaguchi, K. (2020). Mobile vocabulometer: A context-based learning mobile application to enhance English vocabulary acquisition. *UbiComp/ISWC 2020 Adjunct - Proceedings of the 2020 ACM International Joint Conference on Pervasive and Ubiquitous Computing and Proceedings of the 2020 ACM International Symposium on Wearable Computers*, 156–159. <https://doi.org/10.1145/3410530.3414406>.
- Yeni Suryaningsih Ayesie Natasa Zulka, P. A. B. K. F. (2023). Program Latihan Mindfulness Untuk Menurunkan Stres Lansia Dengan Diabetes Melitus di Desa Jumerto, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.47134/diankes.v1i2.16>.
- Zhu, M. (2020). The effect of automated feedback on revision behavior and learning gains in formative assessment of scientific argument writing. *Computers and Education*, 143. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103668>.